

# Agustus, PAD Perikanan Sudah Terserap Rp 2,5 M

BATANG - Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perikanan hingga akhir Agustus kemarin sudah mencapai sekitar Rp 2,5 miliar dari yang ditar-

getkan sebesar Rp 4,2 miliar.

“Dengan masih me-

nyisakan waktu empat bu-

lan, kami akan memaksimalkan target PAD 2020

agar dapat tercapai,” ujar

Kepala Dinas Kelautan, Pe-

rikanan, dan Peternakan

(Dislutanak) Kabupaten

Batang, Sugiatmo, Kamis (3/9/2020).

Ia mengatakan, target PAD sektor perikanan pada 2020 mengalami penurunan dari semula yang di-

tetapkan Rp 5 miliar, kini menjadi Rp 4,2 miliar.

“Semula PAD sektor perikanan ditargetkan sebesar Rp 5 miliar, namun dengan adanya wabah pandemi Covid-19 diturunkan menjadi Rp 4,2 miliar,” bebernya.

Menurut Sugiatmo, pan-

demi Covid-19 berdampak

luas terhadap perekono-

mial, termasuk dalam pen-

capaian target PAD sektor

perikanan di Kabupaten

Batang. “Saat ini produksi

ikan relatif cukup melimpah,

namun penjualan ikan me-

ngalami kesulitan, sehingga

berdampak pada pencapaian target PAD 2020,”

jelasnya.

Kendati demikian, kata dia, Pemkab Batang akan terus memaksimalkan pen-

capaian target PAD sektor

perikanan sebesar Rp 4,2 miliar agar bisa tercapai.

Sementara itu, Ketua Himpuan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para nelayan menyambut gembira adanya regulasi pelonggaran penggunaan alat tangkap berskala besar (PSBB) seperti Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira

adanya regulasi pelonggaran

penggunaan alat tangkap

berskala besar (PSBB) se-

peri Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indone-

sia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira

adanya regulasi pelonggaran

penggunaan alat tangkap

berskala besar (PSBB) se-

peri Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indone-

sia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira

adanya regulasi pelonggaran

penggunaan alat tangkap

berskala besar (PSBB) se-

peri Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indone-

sia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira

adanya regulasi pelonggaran

penggunaan alat tangkap

berskala besar (PSBB) se-

peri Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indone-

sia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira

adanya regulasi pelonggaran

penggunaan alat tangkap

berskala besar (PSBB) se-

peri Jakarta dan Jawa Barat

maupun Nelayan Seluruh Indone-

sia (HNSI) Kabupaten Batang, Teguh Tarmujo menegaskan, bahwa para ne-

layan menyambut gembira